

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya gangguan metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak yang berhubungan dengan defisiensi absolut relatif dalam kerja dan/atau sekresi insulin (Fatimah, 2015). Berdasarkan estimasi *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2045 penderita DM dapat meningkat maka adanya daun salam, jahe merah dan daun stevia dapat dijadikan minuman fungsional yang kaya akan antioksidan. Antioksidan dapat menghambat dan memperbaiki kerusakan pada pankreas yang disebabkan oleh radikal bebas dan berpotensi sebagai antidiabetes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan inovasi pengobatan alternatif antidiabetes serta memberikan edukasi mengenai kesehatan. Minuman teh celup herbal ini sebagai pengobatan alternatif antidiabetes diberikan nama produk yaitu “*Podia tea*” dengan komposisi daun salam, jahe merah dan daun stevia. *Podia tea* selain sebagai antidiabetes juga dapat menurunkan kolesterol, menurunkan kadar asam urat serta meningkatkan kekebalan tubuh. Metode pemasaran *Podia tea* dilakukan secara *offline* dan *online*, secara *offline* melalui konsinyasi di Pabrik, Gereja, Perkumpulan badminton, Lingkungan masyarakat umum dan pada acara himanira cup sedangkan secara *online* dilakukan melalui pemasaran di *shopee*, *Instagram*, *Whats’App* dan *Tiktok*. Hasil dari penelitian ini *Podia tea* telah memiliki perizinan diantaranya NIB, PIRT, Merek, Halal dan Label Industri. Produk *Podia tea* juga telah berhasil terpasarkan di seluruh kalangan masyarakat dengan hasil penjualan mencapai bahkan melebihi target yang diinginkan selama kurang lebih 4 bulan. Jadi, minuman fungsional teh celup ini telah dipercaya bahwa mengandung manfaat bagi kesehatan dengan adanya penelitian-penelitian terkait dari bahan alam tersebut serta *podia tea* telah mencapai target yang diinginkan dengan disertai perizinan dari produk.

Kata Kunci: daun salam, teh celup, antidiabetes, kesehatan

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a disease characterized by disorders of carbohydrate, protein, and fat metabolism associated with relative absolute deficiency in insulin work and/or secretion (Fatimah, 2015). Based on the International Diabetes Federation (IDF) estimate in 2045, DM sufferers can increase, so bay leaves, red ginger and stevia leaves can be used as functional drinks that are rich in antioxidants. Antioxidants can inhibit and repair damage to the pancreas caused by free radicals and have the potential to be antidiabetic. The purpose of this study is to provide innovative alternative antidiabetic treatment and provide education about health. This herbal tea bag drink as an alternative antidiabetic treatment is given the product name "Podia tea" with a composition of bay leaves, red ginger and stevia leaves. Podia tea, in addition to being antidiabetic, can also lower cholesterol, lower uric acid levels and increase immunity. Podia tea marketing methods are carried out offline and online, offline through consignment at factories, churches, badminton associations, the general public and at the Himanira Cup event, while online is carried out through marketing on Shopee, Instagram, Whats'App and Tiktok. The results of this study Podia tea has permits including NIB, PIRT, Brand, Halal and Industry Labels. Podia tea products have also been successfully marketed to all levels of society with sales results reaching and even exceeding the desired target for approximately 4 months. So, this functional tea bag drink has been believed to contain health benefits with related studies of these natural ingredients and Podia tea has achieved the desired target accompanied by product permits.

Keyword: bay leaf, tea bag, antidiabetics, health

KARAWANG